

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu tanaman buah dari familia Cucurbitaceae. Buah melon berasal dari Lembah Panas Persia atau daerah Mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. Tanaman melon ini akhirnya menyebar luas ke Timur Tengah dan ke Eropa. Bahkan ke seluruh penjuru dunia terutama di daerah tropis dan subtropis termasuk Indonesia (Daryono dan Maryanto, 2017).

Di Indonesia, buah melon mulai dikembangkan pada tahun 1980-an dan mulai banyak dikonsumsi pada tahun 1990-an sampai saat ini. Melon kini berkembang sebagai salah satu komoditas unggulan hortikultura. Konsumsi buah melon diperkirakan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, meningkatnya pendapatan masyarakat dan perubahan pola makan masyarakat yang membutuhkan buah segar sebagai salah satu menu gizi sehari-hari (Sobir dan Siregar, 2010).

Melon (*Cucumis melo* L.) termasuk komoditas hortikultura yang memiliki nilai jual tinggi (Tjahjadi, 1992). Budidaya melon tidak mudah dan perlu penanganan intensif karena melon peka terhadap perubahan lingkungan dan mudah sekali terserang penyakit. Hal ini dapat menurunkan nilai jual buah melon bahkan menyebabkan gagal panen (Lingga, 1984). Produktivitas tanaman buah di daerah tropika umumnya masih lebih rendah dibandingkan dengan di daerah subtropis. Berbagai kendala dalam peningkatan produktivitas tanaman telah banyak diteliti baik yang berkaitan dengan potensi 2 produksi tanaman, manajemen budidaya terkait dengan faktor lingkungan yang tidak mudah dikontrol, maupun masalah kebutuhan unsur hara (Marschner, 1986; dalam Rohmawati, 2007).

### **1.2 Tujuan**

#### **1.2.1 Tujuan Umum :**

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori yang telah diberikan di kelas dengan penerapannya di dunia kerja

(Lapangan) serta faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke lapangan.

2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang budidaya tanaman.
3. Meningkatkan hubungan baik antar perguruan tinggi dengan perusahaan dan masyarakat.
4. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang diperoleh.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus :

Mengetahui bagaimana cara perawatan tanaman untuk produksi benih pada komoditas melon (*Cucumis melo* L.) di green house PT. Benih Citra Asia.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Benih Citra Asia antara lain :

#### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mengetahui hubungan antara aplikasi yang ada di lapangan dengan teori yang telah dipelajari di kampus khususnya yang berhubungan dengan program studi Agroteknologi serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai proses kerja, masalah yang terjadi dan permasalahannya.

#### 1.3.2 Bagi Institusi

Praktik Kerja Lapang ini mengaplikasikan apa yang telah didapatkan di perkuliahan sehingga pengembangan bakat dan ilmu tersebut sedikit tidaknya dapat membantu perusahaan dalam proses kerjanya yang berhubungan dengan bidang agroteknologi.